

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata dan Hubungan Internasional pada dasarnya tidak terpisahkan. Negara yang memberdayakan potensi pariwisata dan budaya dengan baik dapat mengupayakan kesejahteraan warganya dan di saat yang bersamaan dapat meningkatkan kerja sama dengan negara lain yang menjadi pengirim wisatawan. Seperti yang diketahui, Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, ekonomi, seni budaya, dan pariwisata yang terpencair di seluruh provinsi. Provinsi Sulawesi Utara, khususnya ibukota Manado menyimpan segudang potensi pariwisata.

Manado memiliki banyak keanekaragaman budaya dan pariwisata. Kota ini terkenal dengan makanan sangat khas yang disebut Tinutuan (Bubur Manado). Tinutuan adalah sebuah makanan yang diisi aneka sayur, labu kuning dengan bumbu resep bawang goreng, bayam, dan daun kemangi; Tinutuan cocok untuk dimakan pada sarapan pagi ditemani sambal ikan roa dan prekedel jagung.¹ Selain Tinutuan, Manado dan Sulawesi Utara terkenal juga dengan sumber-sumber mata pencaharian perikanan, seperti ikan cakalang dan ikan tuna. Ikan tuna merupakan potensi ekonomi yang memberikan keuntungan besar bagi masyarakat Sulawesi Utara. Dari industri, pengirimnya ke daerah berdasarkan pembagian kelompok untuk memudahkan dan melancarkan distribusi produk perikanan nasional. Sebagai contoh dari kota Bitung, pengirimannya akan diekspor ke daerah bagian utara Pasifik.² Negara maju seperti Amerika

¹ Yana. G. Wijaya, Sarapan Sehat dan Nikmat Resep Bubur Manado Tinutuan, Kompas (2020) Diakses 3 September 2021. <https://www.kompas.com/food/read/2020/07/21/071100475/sarapan-sehat-dan-nikmat-resep-bubur-manado-tinutuan>.

² Themmy Doaly, "Menjadikan Sulawesi Utara Sebagai Provinsi Tuna, Bagaimana Caranya?" Mongabay.co.id. (2019). Diakses September 3, 2021. <https://www.mongabay.co.id/2019/01/29/menjadikan-sulawesi-utara-sebagai-provinsi-tuna-bagaimana-caranya/>.

Serikat, Jepang, Cina, dan negara Eropa lainnya, berperan penting bagi ekspor perikanan dan berkontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi di sekitar yang mendorong Indonesia mengalami peningkatan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi juga.³ Masyarakat sekitar menyebutnya ikan Cakalang Fufu. Pengolahan Cakalang Fufu ini biasanya dilakukan pengasapan. Kemudian diberi bumbu, dan ditusuk pada sebuah kayu kecil. Cakalang ini cocok disantap dengan nasi ataupun mie kuah. Kekayaan kuliner lainnya adalah mie kuah, sayur, ataupun nasi yang disantap dengan sambal khas Manado, yaitu Dabu-dabu.⁴ Makanan terkenal karena adanya promosi iklan pariwisata pesona indonesia dari manado sampai ke ujung pelosok desa yang sangat pandai mengolah bumbu dapur. Beberapa jenis kuliner yang sangat terkenal dari rasa dan bahan sering didapat di Sulawesi Utara. Di antaranya adalah Bubur Tinutuan, Cakalang Fufu, Sambal Ikan Roa, Sambal Dabu-dabu Woku Belanga, Sate Kolombi, Sate Tikus, dan Paniki.⁵

Dalam sejarah, provinsi Sulawesi Utara memiliki wilayah sejarah peradaban manusia. Banyak menyimpan benda purbakala di beberapa goa di Minahasa yaitu fosil gading dan di pulau Sangihe ada geraham gajah purba. Menurut seorang arkeolog asal Inggris, Peter Bellwood, ditemukan benda-benda pecahan belanga yang berasal dari tanah liat di goa Tuwomanei, desa Arangka, daerah Talaud.⁶ Secara garis besar, budaya Sulawesi Utara ini diwariskan berasal dari nenek moyang yang menciptakan keunikan akan kecantikan dan ketampanan dengan nama Nyong dan Nona Sulawesi Utara. Sulawesi Utara memiliki tiga suku besar yaitu suku Minahasa, suku Sangihe Talaud, dan suku Bolaang Mongondow. Provinsi ini, masyarakatnya sangat toleransi atau

³ "Ingin Tahu Sebaran Ikan Tuna Dan Cakalang Di Indonesia, Ini Lokasinya." DariLaut.ID (2019). Diakses 3 September 2021. <https://darilaut.id/kajian/ingin-tahu-sebaran-ikan-tuna-dan-cakalang-di-indonesia-ini-lokasinya>.

⁴ Etik Iskundarti, Resep Membuat Cakalang Fufu Khas Sulawesi Utara, MasakanDapurku, Diakses 3 September 2021. <http://www.masakandapurku.com/2015/12/resep-membuat-cakalang-fufu-khas.html>.

⁵ Berpetualang Lidah ke Sulawesi Utara, Ada Apa Saja?, Pesona Indonesia Kompas.com, 25 Mei 2019. Diakses 18 Maret 2022. <https://pesonaindonesia.kompas.com/read/2019/05/25/181900827/berpetualang-lidah-ke-sulawesi-utara-ada-apa-saja>

⁶ Antonius Purwanto. (2020). Sejarah Pembentukan Sulawesi Utara. Manado: Kompaspedia. Diakses 4 September 2021. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/provinsi-sulawesi-utara>.

dikatakan hidup rukun dan damai, masyarakat disini bermayoritas beragama Kristen Protestan berdampingan dengan agama Katolik, Islam, Hindu, Budha, dan Kong Hu Chu. Situs pariwisatanya yang utama mempunyai keindahan alam yang berada di Taman Nasional Laut Bunaken, dan Danau Linow, Tomohon.⁷

Negara	Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal di Provinsi Sulawesi Utara					
	Jumlah			Persentase (%)		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
Amerika	1 333	1 440	1 599	3	2	1
Australia	783	827	905	2	1	1
Belanda	835	692	735	2	1	1
Hongkong	663	856	1 046	2	1	1
India	92	144	157	0	0	0
Inggris	1 000	879	864	2	1	1
Jepang	795	701	505	2	1	0
Jerman	1 641	1 760	2 327	4	2	2
Korea Selatan	182	195	227	0	0	0
Malaysia	536	637	528	1	1	0
Philippina	220	168	155	1	0	0
Singapura	1 428	1 795	1 409	4	2	1
Taiwan	86	87	181	0	0	0
Thailand	193	192	161	0	0	0
Tiongkok	25 216	62 791	106 743	62	86	87

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Sulawesi Utara 2016-2018⁸

Berdasarkan data yang ada pada Badan Pusat Statistik, beberapa tahun terakhir banyak wisatawan berasal dari Tiongkok membanjiri Sulawesi Utara. Tahun 2018 volume wisatawan Tiongkok sangat tinggi dengan jumlah 106.743 dibanding dengan tahun 2017 dengan jumlah 62.791. Sedangkan tahun 2016 volume wisatawan Tiongkok sangat rendah dengan jumlah 25.216.⁹ Diketahui bahwa Taman Nasional Laut Bunaken adalah pulau memiliki keindahan alam di bawah laut yang bisa kita saksikan lewat perahu kaca, ataupun melakukan penyelemaman. Laut

⁷ Kebudayaan di Sulawesi Utara. Manado: Seputarsulut.com. Diakses 5 September 2021. <https://www.seputarsulut.com/kebudayaan-di-sulawesi-utara/>.

⁸ Badan Pusat Statistik. Jumlah Presentase Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal di Sulawesi Utara. Diakses 15 Oktober 2021. <https://sulut.bps.go.id/indicator/16/488/1/jumlah-dan-persentase-wisatawan-mancanegara-menurut-negara-asal-di-provinsi-sulawesi-utara.html>.

⁹ Ibid.

Bunaken berada di lokasi perairan tropis Indonesia. Wisatawan yang datang menikmati dan melihat keindahan Laut Bunaken adalah masyarakat asing atau lokal yang ingin berlibur.¹⁰ Hal ini membuktikan bahwa pariwisata Indonesia mempunyai daya tarik di kawasan ASEAN. Warga Sulawesi Utara dikenal dengan karakter masyarakat terbuka dan sangat ramah. Ketika masyarakat Sulawesi Utara ini berada di perantauan, hal tersebut dikenal dengan nama Kawanua. Kawanua adalah komunitas kerukunan keluarga masyarakat keturunan Sulawesi Utara. Kawanua sering kali mengadakan pertemuan dengan masyarakat Sulawesi Utara yang ada di dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, Kawanua bisa disebut Wanua atau Mina-Esa atau yang disebut orang yang berasal dari tanah Minahasa. Orang Minahasa sudah banyak berada di luar Minahasa menggunakan istilah Kawanua untuk mendekati diri atau memperkenalkan daerah asal, meskipun sudah banyak menikah dengan suku berbeda lainnya.¹¹

Pada tahun 2009, Sulawesi Utara khususnya Manado menyelenggarakan *World Ocean Conference* (WOC) dan berpartisipasi dalam *Coral Triangle Initiative* (CTI). Acara ini digelar untuk meningkatkan pemanfaatan dan menjaga teluk Manado berperan pada pemanasan global. WOC dan CTI dihadiri oleh 2.002 peserta dari 70 negara. Pembukaan acara oleh Presiden Republik Indonesia Soesilo Bambang Yudhoyono.¹² WOC dan CTI merupakan perjumpaan sejarah bersama negara-negara di dunia pertama kali untuk menyelamatkan kelestarian sumber daya laut Manado dan sekitarnya. Hal ini menguntungkan bagi kerja sama internasional dengan membentuk komitmen. Acara ini juga berguna untuk mendayakan sumber pangan dan energi serta

¹⁰ Abdul Muththalib, "Taman Nasional Bunaken, Wisata Alam Bawah Laut Menakjubkan Di Manado - Celebes ID. (2021). Diakses September 5, 2021. <https://www.celebes.co/taman-laut-bunaken>.

¹¹ Jessy Wenas. Arti Kata Kawanua (Cerita Taranak dan Walak Minahasa). Publikreport.Com. Diakses September 5, 2021. <https://publikreport.com/blog/2017/11/24/arti-kata-kawanua/>.

¹² DJO, World Ocean Conference Dimulai. DetikNews, (11 Mei 2009). Diakses 5 September 2021. <https://news.detik.com/berita/d-1129518/world-ocean-conference-dimulai>.

dengan meningkatkan kekayaan kesejatheraan rakyat.¹³ Setelah diselenggarakan WOC dan CTI, muncullah pelaksanaan Festival Sail Bunaken. Acara tersebut didatangi peserta penyelam berjumlah 1.500, dalam rangka memeriahkan upacara peringatan hari ulang tahun Republik Indonesia yang ke-64 sekaligus diwarnai dengan pemecahan rekor menyelam yang diikuti oleh 1.500 penyelam, dan disaksikan langsung oleh petugas Guinness World Record di London, Inggris.¹⁴

Provinsi Sulawesi Utara dinilai sangat besar potensi pariwisatanya. Sektor pariwisata daerah ini memiliki keunggulan 3A yaitu atraksi, aksesibilitas, dan amenitas. Yang pertama, atraksi memiliki wahana wisata yang sangat ekstrem, seperti paralayang di Gunung Tumpa, Puncak Tetetana dan menyelam di Taman Nasional Bunaken. Selanjutnya aksesibilitas; kota Manado mempunyai bandara internasional Sam Ratulangi, yang melayani penerbangan dalam negeri dan luar negeri yang berjumlah 15 untuk penerbangan domestik setiap harinya. Ada pula sekitar sembilan penerbangan internasional yang langsung dari dan ke Singapura dan delapan kota di Tiongkok (Chengdu, Chongqing, Guangzhou, Hongkong, Wuhan, Nanchang, Changsha, Macau). Amenitas merujuk pada fasilitas yang lengkap di bidang jasa perjalanan wisata, usaha hiburan dan rekreasi. Selain itu ada pula fasilitas akomodasi sebanyak 129 hotel bintang dan nonbintang dengan total 5.000 kamar.¹⁵ Selain itu, tahun 2010 Manado dicatat sebagai kota pariwisata yang mempunyai magnet di ujung utara pulau Sulawesi.

¹³ World Ocean Conference (WOC) dan Coral Triangle Initiative (CTI) Summit Manado, 11-15 Mei 2009. *TabloidDiplomasi*. Diakses 6 September 2021. <http://www.tabloiddiplomasi.org/world-ocean-conference-woc-dan-coral-tiangle-initiative-cti-summit-manado-11-15-mei-2009/>.

¹⁴ Pemecahan Rekor di Sail Bunaken. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) 2009. Diakses September 6, 2021. <http://lipi.go.id/berita/pemecahan-rekor-di-sail-bunaken/3879>.

¹⁵ Muryani, M., & Siswahto, E. (2020). Analisis Sektor Pariwisata Dandampak Pengeluaran Wisatawan Terhadap Perekonomian Provinsi Sulawesi Utara P. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, Hal. 123. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4190>.

Dengan menunjukkan lingkungan yang bersih dan asri, semua orang ingin mewujudkan mimpi di Manado untuk dikunjungi masyarakat asing dan lokal. Menurut Harold Monareh selaku sekretaris daerah wilayah Manado, mengatakan kepada masyarakat sekitar untuk mendukung program pembersihan kota yang ada di beberapa lokasi daerah yang kotor. Hal inilah membuat Manado disebut kota indah dan kota yang dikenal dunia.¹⁶

Dilihat dari Hubungan Internasional, perlu ditegaskan bahwa Sulawesi Utara bekerja sama dengan kota yang ada di luar negeri, seperti kota Bitung. Kota ini melakukan program kerja sama *Sister City* dengan kota Gold Coast yang ada di Australia sebelah timur negara bagian Queensland. *Sister City* ditujukan untuk perencanaan pembangunan ekonomi. Istilah *Sister City* merujuk pada hubungan kerja sama dengan kota bersaudara yang dilaksanakan pada pemerintahan daerah, kabupaten, dan kota dengan pemerintah daerah setingkat yang ada di kawasan luar negeri. Hal ini ada pedoman pada peraturan tata tertib sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Kerja Sama di Pihak Pemerintah Daerah dan Pihak Luar Negeri.¹⁷ Pada mulanya Gold Coast dikenal dengan sebutan South Coast, karena sumber tempatnya ada di Brisbane Selatan. Akibat kenaikan harga pembebasan lahan barang dan jasa, muncullah julukan Gold Coast; penduduk pantai kota di Pantai Selatan melakukan penggabungan antara kota Coolangatta dan kota Southport yang sama dengan daerah di pesisir Shire of Nerang.¹⁸ Kota Gold Coast yang memiliki kapasitas penduduk 482.700 jiwa, memiliki luas wilayah 1.402 km². Kota Bitung ialah kota yang berada di daerah Sulawesi Utara yang memiliki kapasitas penduduk

¹⁶ Person. "Tahun 2010 Manado Kota Pariwisata Dunia." Kompas.com (2009). Diakses 8 September 2021. <https://regional.kompas.com/read/2009/10/05/07485220/tahun.2010.manado.kota.pariwisata.dunia>.

¹⁷ Pungus, R. J. (2021). PROSPEK KERJA SAMA PROGRAM KOTA SISTER CITY ANTARA KOTA BITUNG DENGAN GOLD COAST. Jurnal Politico, Hal. 1 <https://ejournal.unsirat.ac.id/index.php/politico/article/view/32136>.

¹⁸ Ibid Hal. 6.

225.134 jiwa di tahun 2020. Perkembangan sangat cepat dan tepat, karena adanya pelabuhan laut yang mendorong percepatan pembangunan dan melancarkan perekonomian kota Bitung.¹⁹

Tidak hanya di kota Bitung saja, Sister City juga dilakukan pemerintah kabupaten kepulauan Sangihe dan kota Davao, Filipina. Awalnya Bupati Sangihe, Jabes Ezar Gaghana melakukan kunjungan kerja ke kota Davao didasarkan oleh surat dinas dari Konsulat Jenderal RI Davao Nomor 622/PK/7/2019/01 tentang Peluang Bisnis dan Kerja Sama Sister City. Oleh karena itu, Jabes Gaghana memanggil, demi pembangunan sektor perikanan, pariwisata, pertanian, ekonomi berjalan baik dengan adanya komunikasi dengan warga Sangihe yang berada di negara tetangga Filipina.²⁰

Sementara itu, Pemerintah Daerah Sulawesi Utara berkesempatan melaksanakan kerja sama pariwisata dengan kota Kinabalu, Malaysia. Kunjungan kerja ini merupakan sebuah tindak lanjut dari Gubernur Sulawesi Utara, Olly Dondokambey, ke Kinabalu. Dalam agenda utamanya, Olly Dondokambey mengadakan pertemuan dengan misi penjualan dan kepala perundingan pelaku industri pariwisata di Kinabalu. Kali ini akan ada kehadiran Malaysia Association Tour and Travel, Sabah Tour and Travel Agency. Wartawan media cetak Sabah Times akan berangkat ke kantor konsulat jenderal RI di Kinabalu.²¹ Pertemuan dua pelaku pariwisata kedua negara Kementerian Pariwisata Indonesia dan Kementerian Pelancongan Malaysia juga ikut dalam rute penerbangan langsung dari Tiongkok-Kinabalu-Manado yang dilayani oleh Lion Group.²² Pariwisata Sulawesi Utara sangat meningkat, ketika wisatawan mancanegara dan wisatawan

¹⁹ Ibid. Hal. 8.

²⁰ Abdul Tian, Jabes Gaghana Perjuangkan Sister City. Sangihe, Davao: BeritaManado (2019). Diakses 8 September 2021. <https://beritamanado.com/jabes-gaghana-perjuangkan-sister-city/>.

²¹ Latief. (2019). Pemprov Sulut Lanjutkan Kerja sama Pariwisata dengan Kinabalu. Kompas.com Accessed 7 September 2021. <https://travel.kompas.com/read/2019/03/11/133942527/pemprov-sulut-lanjutkan-kerja-sama-pariwisata-dengan-kinabalu>.

²² Ady Putong, Sulut Lanjutkan Kerja sama dengan Kinabalu. Barometer Berita (2019). Diakses 7 September 2021 <http://barta1.com/v2/2019/03/10/sulut-lanjutkan-kerja-sama-dengan-kinabalu/>.

nusantara datang untuk berlibur. Pada tahun 2018 sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang perkembangan sangat maju atau besar dan mempunyai tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia.

Dalam sudut pandang globalisasi, perkembangan Sulawesi Utara kian meningkatkan dalam pariwisata. Globalisasi mendorong perkembangan teknologi yang memudahkan masyarakat bisa berpindah ke suatu tempat ke tempat lain dengan mengutamakan akses di luar dan dalam tempat tinggal dilihat dari aspek sosial dan budaya. Salah satunya Tarian Maengket, tarian Minahasa ini mendapat perhatian masyarakat yang sangat serius bagi luar daerah dalam potensi pelestarian demi tetap terjaga dalam pusat globalisasi. Pengembangan ini adanya arus budaya globalisasi di pusat daerah Minahasa. Sudut pandang aneka budaya mengacu kepada bentuk seni, sebagai kacamata industri hiburan. Tarian Maengket dilaksanakan dalam bentuk lomba atau kompetisi sebagai upaya menunjang industri kreatif. Tarian Maengket diantar pada irama musik yang ditabur dengan mengikuti gerakan atau gaya.²³

Di era globalisasi sekarang, budaya dan pariwisata dalam Hubungan Internasional itu membutuhkan internasionalisasi. Pariwisata itu relevan dengan kerja sama Hubungan Internasional. Pariwisata ini bisa membangun perkembangan masyarakat ke masyarakat. Dengan hal ini, pariwisata bisa meningkatkan ekonomi sebuah daerah. Dengan adanya partisipasi dari wisatawan asing dan lokal ingin mempelajari pariwisata Sulawesi Utara bisa membuat hubungan kerja sama dengan organisasi internasional bertumbuh dan berkembang melalui memperkenalkan pariwisata ini. Menyadari potensi besar yang dimiliki oleh Sulawesi Utara khususnya ibukota Manado, pemerintah daerah sudah mulai melakukan internasionalisasi dengan mengenal keunikan

²³ Ivan Kaunang.& Mareike Sumilat, Kemasan Tari Maengket Dalam Menunjang Industri Kreatif Minahasa Sulawesi Utara di Era Globalisasi, Media Neliti (Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKom), Vol. 2. No. 1 (2015). Hal, 89 – 106. <https://media.neliti.com/media/publications/108746-ID-kemasan-tari-maengket-dalam-menunjang-in.pdf>.

kuliner (makanan), seni, teknologi, dan karya. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan untuk melihat dan menelusuri apa saja upaya pemerintah daerah untuk menginternasionalisasikan potensi pariwisata Sulawesi Utara. Dengan demikian penulis meneliti “Upaya Internasionalisasi Sektor Pariwisata Sulawesi Utara oleh Pemerintah Daerah (2005– 2020).”

1.2 Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah, penulis akan menunjukkan sebuah pertanyaan penelitian untuk meneliti “Upaya Internasionalisasi Sektor Pariwisata Sulawesi Utara oleh Pemerintah Daerah (2005– 2020).” Maksud dari internasionalisasi adalah upaya untuk mengglobalkan (membuat masyarakat global) mengenal potensi pariwisata Sulawesi Utara. Penulis di sini akan fokus ke pariwisata Sulawesi Utara serta kerja sama di bidang internasional. Seperti *Sister City*, *United Nation World Tourism Organization (UNWTO)*, *Intergovernmental Organization (IGO)*, *International Non-Governmental Organization (INGO)*, dan *Multinational Corporation (MNC)*. Penulis akan membahas perkembangan Sulawesi Utara dari tahun 2005 hingga sampai 2020. Pertanyaan penelitiannya yang diajukan adalah: Apa saja yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam mengupayakan internasionalisasi potensi pariwisata Sulawesi Utara sepanjang tahun 2005 hingga 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis membuat penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjabarkan bentuk-bentuk dalam memperkenalkan potensi pemerintah daerah melakukan upaya internasionalisasi sektor pariwisata Sulawesi Utara oleh pemerintah daerah. Penulis ingin mencari informasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pariwisata yang berkembang agar supaya bisa di kenali oleh seluruh dunia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini berguna bagi pemerintah provinsi Sulawesi Utara untuk masa depan dalam melakukan pekerjaan. Penulis melihat agar pariwisata dikenal baik bagi wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Selain itu, melalui penelitian ini, penulis ingin melihat potensi pemerintah provinsi dalam menangani masalah. Penulis menyediakan kritik dan saran yang mampu meningkatkan analisis berpikir dengan mengacu kepada Hubungan Internasional. Selain itu, juga penulis ingin pemerintah provinsi Sulawesi Utara mendapat respons yang sangat baik terhadap organisasi-organisasi Internasional.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini mempunyai sistematika penulisan yang terdiri dari lima bagian. Sistematika terdiri dari penjelasan bab, yaitu:

BAB I : Pada bagian bab ini, berisi latar belakang sebagai pengantar penjelasan awal tentang apa saja yang terkandung dalam dasar penelitian dan rumusan masalah. Untuk menjadi bahan referensi, penulis mengajukan satu rumusan masalah yang menjadi referensi dalam pembicaraan topik ini. Dalam bagian ini juga ada penjelasan dari tujuan dan gunanya penelitian serta dengan sistematika dalam penulisan penelitian.

BAB II : Pada bagian bab ini, berisi tinjauan pustaka yang merupakan kajian literatur terdahulu oleh penulis pada penelitian ini yang digunakan untuk menunjukkan kelemahan dan kelebihan dari jurnal penelitian. Selanjutnya adalah teori dan konsep merupakan penyusunan teori-teori berdasarkan topik pada penelitian ini. Keduanya menjadi dasar dari kerangka berpikir dalam menyusun penelitian ini.

BAB III : Pada bab ini, berisi metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pada uraian ini sangat berguna bagi penulis untuk membantu proses penelitian.

BAB IV : Pada bab ini, berisi tentang analisis yaitu membahas tentang perkembangan Sulawesi Utara dalam pariwisata melalui pembangunan infrastruktur. Penulis memaparkan data-data berupa berita, situs resmi dan jurnal beserta hasil jawaban dari pertanyaan penelitian tentang perkembangan pemerintah daerah Sulawesi Utara lewat pariwisata dan budaya dalam luar negeri.

BAB V : Pada bab ini, menulis bagian penutup dari skripsi yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan sebelumnya tentang kinerja pemerintah daerah Sulawesi Utara untuk mengupayakan pariwisata ke ruang internasional.

